

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS 1 UPT SD Negeri 226**

Gresik

Nur Lailatur Rosyidah¹, Rizka Nur Oktaviani, M.Pd²

¹PGSD STKIP BIM SURABAYA

²PGSD STKIP BIM SURABAYA

nurlailaturrosyidah002@gmail.com , rizkanuroktaviani@stkipbim.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to determine how the use of flipbooks can affect the early reading and writing skills of first-grade elementary school students. The background starts from students' difficulties in early reading and writing. The study shows quantitative research with an experimental method using a pretest-posttest control group design. The subjects consisted of a control class of 20 students and an experimental class of 20 students. Data collection techniques were based on tests and questionnaires. The results showed that the normality test Sig < 0.05 data was not normally distributed, with the results of the pretest for class 1B (experimental) Sig. 0.074, posttest (experimental) Sig. 0.231, pretest for class 1A (control) Sig 0.005, post-test (control) Sig. 0.001, so hypothesis testing used a nonparametric test, namely the Wilcoxon Signed Rank Test Sig. < 0.05 H₀ was rejected and H₁ was accepted, so the results were significant. If the Sig. value > 0.05, H₀ is accepted and H₁ is rejected, the results are not significant. Obtained: Pretest Posttest Experiment 0.007 < 0.05, so H₁ is accepted, while Pretest Posttest Control 0.438 > 0.05, so H₁ is rejected. Therefore, there is a difference between the pretest posttest of group 1B (experiment) and group 1A (control). Therefore, it can be concluded that the use of flipbook media has an impact on the reading and writing skills of first-grade elementary school students.

Keywords: Flipbook Media, Reading and Writing Skills, Quantitative Experiment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *flipbook* dapat mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 SD. Latar belakang dimulai dari siswa kesulitan membaca dan menulis permulaan. Penelitian menunjukkan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Subjek terdiri dari kelas kontrol 20 siswa dan kelas eksperimen 20 siswa. Teknik pengumpulan data didasarkan melalui tes dan angket. Hasil menunjukkan uji normalitas Sig < 0,05 data tidak terdistribusi normal, diperoleh hasil pretest kelas 1B (eksperimen) Sig. 0,074, posttest (eksperimen) Sig. 0,231, pretest kelas 1A (kontrol) Sig 0,005, posttest (kontrol) Sig. 0,001, sehingga pengujian hipotesis memakai uji nonparametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test Sig. < 0,05 H_0 ditolak dan H_1 diterima maka hasil signifikan, Jika nilai Sig. > 0,05 H_0 diterima dan H_1 ditolak maka hasil tidak signifikan. diperoleh Pretest Posttest Eksperimen 0,007 < 0,05 maka H_1 diterima sedangkan Pretest Posttest Kontrol 0,438 > 0,05 maka H_1 ditolak jadi, antara pretest posttest kelompok 1B (eksperimen) dan kelompok 1A (kontrol) ada perbedaan. Sehingga, dapat disimpulkan penggunaan media *flipbook* memberi dampak terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar.

Kata Kunci: Media *Flipbook*, Membaca dan Menulis Permulaan, Eksperimen Kuantitatif

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar menjadi tingkatan pendidikan formal paling utama yang akan memutuskan arah kemajuan kemampuan siswa (Septya et al. 2024). Oleh karena itu, pendidikan dasar bisa dikatakan sebagai pondasi literasi anak dalam kemampuan dasar membaca, menulis, serta

menggunakan informasi dari berbagai bentuk media yang ada. Tahapan ini menjadi awal penting dalam membentuk kebiasaan belajar dan keterampilan siswa sejak dini.

Selaras dengan hal tersebut, (Ayunda, Jannah, and Gusmaneli 2024) mengatakan bahwa Pendidikan dasar yaitu fondasi

penting bagi perkembangan seorang individu, dimana keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung diperkenalkan dan juga diperkuat melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Lebih lanjutnya, (Nasution 2025) menegaskan bahwa Kemampuan membaca dan menulis permulaan (MMP) menjadi dasar utama dalam pengembangan literasi anak dan menjadi indikator penting menuju keberhasilan akademik di masa depan. Sejalan dengan (Arliska Ditya Wahyuningrum Dewantari et al. 2024) mengatakan siswa harus memiliki keterampilan awal yaitu kemampuan mengenal huruf dan kemampuan menguasai kosakata agar siswa mudah membaca didukung guru menggunakan media. Keterampilan membaca menjadi pilar bagi perkembangan pengetahuan dan prestasi pendidikan siswa di era mendatang. Dengan demikian, pembelajaran membaca dan menulis permulaan memiliki peranan untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesiapan belajar yang optimal sejak awal pendidikan formal.

Pendidikan dasar memiliki peranan utama dalam membentuk kemampuan literasi awal tetapi, faktanya masih banyak ditemukan siswa kelas 1 SD yang menghadapi hambatan ketika membaca dan menulis permulaan. Pandangan serupa dijelaskan oleh (Thaharah et al. 2025) menyatakan bahwa keterampilan membaca dan menulis siswa terbilang rendah. Seringkali siswa belum mampu mengetahui huruf secara tepat, belum lancar dalam merangkai suku kata, dan belum terbiasa menulis kata atau kalimat sederhana dengan benar. Fakta ini memperlihatkan bahwa kemampuan literasi awal Sebagian siswa masih berada pada level dasar, sehingga dibutuhkan peranan guru dalam memberikan pendampingan yang sesuai. Sejalan dengan (Najlaa Annisa Faadiyah et al. 2025) bahwa salah satu penyebab utama rendahnya keterampilan membaca dan menulis permulaan, dikarenakan media atau sarana pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional.

Menurut (Arliska Ditya Wahyuningrum Dewantari et al. 2024) mengatakan bahwa Media merupakan sarana yang berfungsi sebagai penyampai informasi atau pesan. Dalam kegiatan belajar, guru sering memanfaatkan media untuk mempermudah proses transfer ilmu. Umumnya, guru hanya menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional tanpa memanfaatkan media konkret yang interaktif dalam kegiatan membaca dan menulis permulaan.

Bentuk inovasi yang dapat diaplikasikan adalah melalui penggunaan media *Flipbook* berbentuk kartu yang dirancang membentuk kalender meja. Media ini berisi kumpulan kartu yang dapat dibalik-balik, berisi huruf, dan suku kata yang disertai gambar pendukung. Dengan cara ini, siswa dapat belajar mengenal huruf dan merangkai kata secara menyenangkan, karena media *Flipbook* mengajak siswa melihat, menyentuh, dan mengubah urutan kartu secara langsung. selaras dengan (Vania and Hidayat 2024) bahwa *Flipbook* dapat berisi materi

pembelajaran yang membantu siswa dalam menguasai pengetahuan.

Media *Flipbook* dalam bentuk kartu memiliki keunggulan dalam menampilkan pembelajaran yang bersifat visual, konkret, dan interaktif tanpa harus bergantung pada perangkat digital. Melalui kegiatan membalik kartu, membaca suku kata, dan menulis kata, siswa akan lebih mudah mengenali bentuk huruf, melafalkan bunyi, serta menulis kata dengan benar. Oleh karena itu, penggunaan media *Flipbook* diharapkan dapat menghasilkan pengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas satu di UPT SD Negeri 226 Gresik melalui pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya mendukung pemakaian media *flipbook* dalam pengajaran di sekolah. seperti yang dipraktikkan oleh (Novitasari, Listiani, and Prasasti 2023) dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran FlipBook Terhadap Keterampilan

Menulis Narasi Kelas lima Sekolah Dasar”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran *flipbook* efektif membantu siswa kelas lima SDN Madiun Lor menjadi terampil dalam menulis narasi.

Disimpulkan bahwa media *flipbook* memiliki potensi pengaruh dalam pembelajaran literasi awal. Sama halnya yang telah dilakukan oleh (Collins et al. 2021) “Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas I Sd Negeri pada Membaca Permulaan Melalui Media Flipbook”. Hasilnya sama-sama menunjukkan bahwa menggunakan media *flipbook* membantu siswa belajar membaca permulaan.

Namun, penelitian yang mengkaji dampak dan pengaruh penggunaan pembelajaran media *flipbook* pada keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas satu SD masih belum banyak dilakukan. Sehingga peneliti merasa perlu dan tertarik untuk melaksanakan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Penggunaan Media *Flipbook*

terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 UPT SD Negeri 226 Gresik.” Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar media *flipbook* dapat mempengaruhi keterampilan membaca dan menulis permulaan, serta menyediakan pilihan media konkret inovatif bagi para guru dalam proses pembelajaran literasi awal.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah melalui penyajian data berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Aliati, Ramadani, and Syahira 2025) Pendekatan kuantitatif menekankan pada aspek numerik dan statistik dalam mengukur hubungan antar variabel, sehingga menekankan pada takaran yang objektif, pengumpulan informasi yang sudah distandarisasi dan penerapan analisa statistik untuk memferifikasi asumsi atau

menguraikan sebuah fenomena (Waruwu et al. 2025).

metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut (Damanik, Manik, and Khadafi 2025) mengungkapkan penelitian eskperimen dilakukan melalui prosedur yang berurutan untuk membuktikan kebenaran hipotesis, teori dan efektivitas metode baru. Kesimpulan diperoleh bahwa metode eksperimental merupakan teknik penelitian untuk memastikan satu perlakuan dapat mempengaruhi yang lain dalam keadaan yang diamati dengan teliti. Pengelompokan kelas dalam penelitian metode ini dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Uji perbedaan dilakukan dengan menerapkan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam menguji keterampilan dasar siswa kelas satu, maka pretest dan posttest akan diberikan pada kelas kontrol tanpa perlakuan dan

eksperimen mendapat perlakuan media *flipbook*. Sehingga peneliti mendapatkan hasilnya.

Untuk mengetahui efek yang ditimbulkan setelah siswa mengikuti perlakuan khusus, maka setelah kegiatan belajar mengajar selesai akan diberikan tes akhir yang disebut dengan *posttest*. Dan terakhir pengisian lembar angket untuk mengetahui pendapat responden terhadap media *flipbook* yang telah digunakan.



Gambar 1 Pretest Posttest Control Group Design

Instrumen penelitian seperti angket pengaruh media untuk diberikan pada siswa dan guru yang disusun berdasarkan indikator umum dalam angket media pembelajaran yaitu, kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan kemenarikan.

Sebelum disalurkan, alat tersebut telah melewati pengujian validitas

agar bisa dipakai untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh dari media *flipbook* terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas satu sekolah dasar di sekolah UPT SD Negeri 226 Gresik.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan meliputi beberapa tahap, yakni: (1) pengamatan (observasi), untuk mengetahui keadaan sesungguhnya saat pembelajaran di dalam kelas, (2) pretest dan posttest untuk mendapat data mengenai keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan; (3) dokumentasi, untuk melengkapi data penelitian seperti, profil sekolah, jumlah siswa, dan perangkat pembelajaran yang digunakan.

Analisis data dilakukan menggunakan beberapa tahap. Pertama, dilakukan uji prasyarat analisis yang berupa uji normalitas untuk memastikan data memenuhi syarat uji statistik parametrik. Namun, uji Nonparametrik akan

dilakukan jika tidak sesuai dengan syarat.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh yang ditimbulkan saat penggunaan media *flipbook* terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas satu sekolah dasar, sekaligus menjadi dasar utama untuk pengembangan media pembelajaran pada masa yang akan datang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Melalui uji normalitas dengan nilai Sig < 0,05 H_0 ditolak (data tidak normal), Sig > 0,05 H_0 diterima (data normal). Maka perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa data kelas eksperimen pretest Sig. 0,074 dan posttest Sig. 0,231 berdistribusi normal. Sedangkan data kelas kontrol pretest Sig 0,005 dan posttest Sig. 0,001 tidak berdistribusi normal.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest/Kontrol	.191	20	.202	.838	20	.2
Pretest/Eksperimen	.245	20	.004	.790	20	.8
Posttest/Kontrol	.284	20	.028	.913	20	.8
Posttest/Eksperimen	.234	20	.009	.849	20	.2

^a This is a lower bound of the true significance.
^b Lilliefors Significance Correction

Gambar 1 Uji Normalitas

Karena terdapat data yang tidak normal, maka tahap selanjutnya dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji Nonparametrik yaitu, Wilcoxon Signed Rank Test.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Sig. < 0,05 H₀ ditolak dan H₁ diterima maka signifikan, Sig. > 0,05 H₀ diterima dan H₁ ditolak maka hasil tidak signifikan.

	Pretest(Eksperimen) - Pretest(Kontrol)	Posttest(Eksperimen) - Posttest(Kontrol)
Z	-3.718 ^b	-3.775 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007	.038

^a Wilcoxon Signed Rank Test
^b Based on negative ranks.
^c Based on positive ranks.

Gambar 2 Uji Nonparametrik (Wilcoxon Signed Rank Test)

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kelas kontrol diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-

tailed) sebesar 0,438 sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest kelas kontrol. Sementara pada kelas eksperimen diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,0007 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan media *flipbook*.

c. Analisis Deskriptif

tabel dibawah ini menyajikan hasil analisis deskriptif terhadap variable yang digunakan dengan tujuan memberikan Gambaran umum mengenai data penelitian :

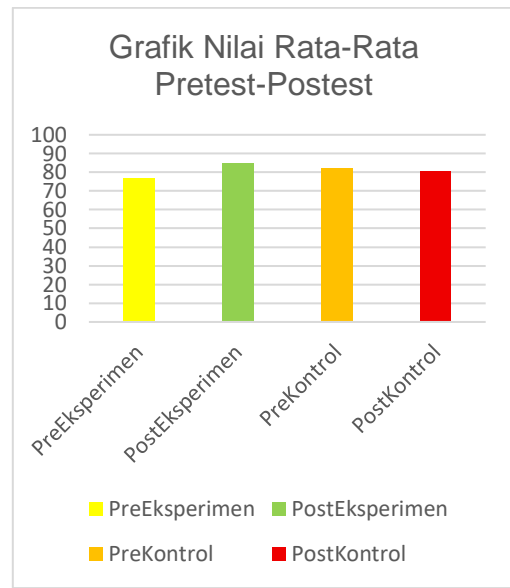
Tabel 1 Pretes, Postes dan Mean kelas Eksperimen dan kelas Kontrol siswa UPT SDN 226 Gresik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	20	53	93	76.90	10.617
Posttest Eksperimen	20	60	100	84.70	10.079

Pretest Kontrol	20	53	93	81.90	11.934
Posttest Kontrol	20	40	93	80.40	15.198
Valid N (listwise)	20				

Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai post-test sebesar 84.70, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 80.40, Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa capaian keterampilan membaca dan menulis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah pembelajaran berlangsung.

Pada tahap awal, rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 76,90 yang sedikit lebih rendah dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 81,90. Namun setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media *flipbook*, kelas eksperimen mengalami peningkatan capaian keterampilan membaca dan menulis permulaan dibandingkan kondisi awal. Sehingga media *flipbook* yang digunakan memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas satu UPT SD Negeri 226 Gresik.



Grafik 1 perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 SD pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Grafik memperlihatkan bahwa pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan media *flipbook*, rata-rata nilai posttest tidak mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai pretest. Sementara itu, pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *flipbook*, rata-rata nilai posttest menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest. Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan media *flipbook* memiliki peran dan pengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD.

d. Media Pembelajaran



Gambar 3 Media Pembelajaran



Gambar 4 Media Pembelajaran

e. Peran media *Flipbook* terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 SD

Media *flipbook* memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menjadikan proses pembelajaran bermakna dan menarik. Berdasarkan hasil observasi awal disekolah UPT SDN 226 Gresik, pembelajaran masih konvensional sehingga banyak siswa pasif dan cepat bosan dalam membaca dan menulis permulaan. Kedatangan media *flipbook* menjadi solusi yang diberikan untuk mengendalikan permasalahan tersebut, karena media ini memungkinkan penyajian gambar, huruf dan sukukata yang jelas,

Pelaksanaan proses

pembelajaran menggunakan media *flipbook* dikelas dilaksanakan melalui tiga tahapan, meliputi tawar pendahuluan, tahap inti dan tahap penutupan. Kegiatan pembukaan mencakup salam, berdo'a, menyanyikan lagu wajib, presensi kehadiran, dan ice breaking. Selanjutnya kegiatan inti, memberikan pertanyaan pemantik, menyampaikan materi terkait, memperkenalkan media *flipbook*, siswa membentuk kelompok kecil, perkenalan dan penggunaan media *flipbook* untuk membaca permulaan bergantian, siswa menuliskan kembali, game bersama kelompok. Terakhir penutupan, menyimpulkan pembelajaran bersama, ice breaking, pemberian apresiasi dan reward, meakhiri pembelajaran dengan doa, dan salam.

Pelaksanaan pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal siswa sebelum penerapan perlakuan pembelajaran. Pada lembar pretest dan posttest terdapat 15 pertanyaan terdiri dari pilihan ganda 5 soal, benar salah 5 soal dan uraian singkat 5 soal yang nantinya akan diselesaikan oleh setiap siswa.

f. Pengaruh Penggunaan Media *Flipbook* Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 UPT SD Negeri 226 Gresik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas satu sekolah dasar di UPT SDN Negeri 226 Gresik. Analisis yang dilakukan sebelum dan sesudah pengerjaan tes menggunakan desain Pretest-Posttest Control Group Design, Uji hipotesis menggunakan Wilcoxon dengan nilai signed Rank Test dengan Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 menghasilkan nilai 0,007 < 0,05 sehingga H_1 diterima dan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pasca penggunaan media *flipbook*.

Setelah penggunaan media *flipbook*, siswa menunjukkan semangat yang tinggi karena materi disajikan secara menarik, nyata, dan mudah diaplikasikan. Hasil penelitian ini didukung oleh kajian dasar (Oktaviyanti, Amanatulah, and Novitasari 2022) yang menjelaskan bahwa media visual berperan dalam menarik perhatian siswa dan menjaga

konsentrasi selama proses pembelajaran. Media pembelajaran secara tidak langsung dapat membuat siswa menjadi tertarik terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap keterampilan dan kemampuan siswa mengikuti mata Pelajaran di kelas.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media *flipbook* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, kelas kontrol memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,438 > 0,05 perbedaannya tidak signifikan. Sebaliknya, kelas eksperimen mendapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,007 < 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pretest dan posttest

Secara deskriptif, rata-rata nilai kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 76,90 menjadi 84,70, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol mengalami penurunan dari yang semula 81,90 menjadi 80,40. Hasil ini

menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* berpengaruh lebih efektif dalam mendukung keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 SD dibandingkan pembelajaran tanpa penggunaan media. Keadaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional dengan tanpa media masih memberikan pengaruh, namun hasilnya tidak sekuat pembelajaran dengan penggunaan media *flipbook*. media *flipbook* memiliki peran penting dalam pembelajaran karena bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga mendukung keterampilan maupun kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas satu sekolah dasar karena siswa dapat mengenal huruf, sukukata dan menulis kembali kata sederhana dengan lebih mudah.

2. Pembahasan Penelitian

Penggunaan media *flipbook* dapat mendorong pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif, siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan bukan hanya sebagai penerima informasi saja, tetapi ikut terlibat dalam proses pembelajaran membaca dan menulis serta mengikuti alur materi yang telah disiapkan. Media *flipbook* membantu

siswa lebih terarah dan efektif. Hasil ini sejalan dengan teori Piaget yang mengatakan bahwa operasi konkret. Menurut (Perkembangan, Jean, and Pembelajaran n.d.) yang terjadi pada usia 07-11 tahun, di dalam tahap ini, penyampaian materi hendaknya mengutamakan pengalaman nyata dibandingkan konsep yang hanya bersifat abstrak. Siswa sekolah dasar, khususnya yang masih berada pada tahap operasional konkret, memerlukan media pembelajaran yang bersifat nyata dan lebih mudah dipahami. Media *flipbook* menjadi pilihan yang sesuai karena dapat dilihat secara langsung dan digunakan secara fisik, sehingga membantu siswa memahami materi pembelajaran (Sanjaya, Suarni, and Margunayasa 2024). Berdasarkan hasil angket respon siswa yang terdiri dari 10 pernyataan, diperoleh persentase sebesar 87,5% (sangat baik). Hasil ini menunjukkan bahwa media *flipbook* diterima secara baik oleh siswa saat kegiatan membaca dan menulis permulaan.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting, Melalui

media *flipbook*, guru bukan hanya menjadi penyampai informasi saja, tetapi juga fasilitator yang dapat mendorong siswa belajar menjadi lebih aktif. Media *flipbook* ini memudahkan guru saat menjelaskan sukukata dan kata sederhana secara bertahap karena siswa dapat melihat, membaca, dan mempraktekkan secara langsung.

Selain itu, melalui penggunaan media *Flipbook* dapat membuat kegiatan belajar membaca lebih menyenangkan karena disajikan dengan tampilan yang menarik dan disertai sentuhan langsung. media *Flipbook* juga mempermudah pengenalan huruf, sukukata, serta pelafalan dengan cara sederhana, agar siswa yang awalnya kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan dapat lebih mudah memahami sukukata dan kata sederhana melalui media *Flipbook* ini.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *flipbook* memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Hal tersebut terlihat dari perolehan nilai pretest dan

posttest kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tanpa menggunakan media. Media *flipbook* disarankan agar digunakan sebagai alternatif media pembelajaran terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan media *flipbook* agar lebih bervariasi dan menarik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh penggunaan media *flipbook* pada materi atau jenjang kelas yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliati, Marsela, Nadiah Lestiwi
Ramadani, and Nur Haniza
Syahira. 2025. "Jurnal
Pendidikan Indonesia :
Perbandingan Pendekatan
Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam
Penelitian Sosial." 5(4).
- Arliska Ditya Wahyuningrum
Dewantari et al. 2024.
"Penggunaan Media Scrabble
Pada Keterampilan Membaca
Dan Menulis Permulaan Siswa
Kelas 1 Mi Tarbiyatul Ulum."
Inventa 8(1): 31–44.
- Ayunda, Vika, Annissa Miftahul
Jannah, and Gusmaneli
Gusmaneli. 2024. "Metode

- Pembelajaran Yang Efektif Dalam Pendidikan Dasar.” *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1(3): 259–73.
- Collins, Sean P et al. 2021. “No Title 濟無No Title No Title No Title.” 5(2): 167–86.
- Damanik, Muhammad Rafiqi, Randy Luther Manik, and Muamar Khadafi. 2025. “DAN KELEBIHAN QUANTITATIVE RESEARCH METHODS : CONCEPTS , TYPES , STAGES , AND ADVANTAGES.” : 13479–96.
- Najlaa Annisa Faadiyah et al. 2025. “Implementasi Media ULAFANA Sebagai Media Pembelajaran IPS Di Kelas 5 SDN Kelayan Dalam 5.” *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3(3): 978–88.
- Nasution, Mufidatul Husna. 2025. “Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa.” *AMI : Jurnal Pendidikan Riset* 3(1): 50–56.
- Novitasari, Dian, Ivayuni Listiani, and Pinkan Amita Tri Prasasti. 2023. “Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(4).
- Oktaviyanti, Itsna, Dara Aryanti Amanatulah, and Setiani Novitasari. 2022. “Analisis Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Itsna Oktaviyanti 1 □ , Dara Aryanti Amanatulah 2 , Nurhasanah 3 , Setiani Novitasari 4.” 6(4): 5589–97.
- Perkembangan, Teori, Kognitif Jean, and Dala Pembelajaran. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di SD/MI.” : 253–63.
- Sanjaya, I Gede Adi, Ni Ketut Suarni, and I Gede Margunayasa. 2024. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media.” 5(1).
- Septya, Jelita Dwi, Siskawati Ziliwu, Meilyani, and Muhammad Hayyanul Damanik. 2024. “Faktor Sosial Budaya Dan Pengembangan Masyarakat Dalam Pendidikan Sekolah Dasar.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 11 (1)(1): 42–52.
- Thaharah, Ainun, Syaiful Musaddat, Lalu Wira, and Zain Amrullah. 2025. “Pengembangan Media Kartu Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Sasak Pada Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I SDN 25 Cakranegara.” *Journal of Classroom Action Research* 7(2).
<http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>.
- Vania, Anadya Puspita, and Otib Satibi Hidayat. 2024. “Pengaruh Media Flipbook Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Di Kecamatan Duren Sawit.” *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar* 10(3): 269–82.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul, Patrisia Rahayu Utami, and Elli Yanti. 2025. “Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan Dan Kelebihan.” 10: 917–32.

Buku :

(Ryryn Suryaman., 2025) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara.

